

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Secara umum Kabupaten Aceh Barat Daya pada triwulan III (Juli s/d September) tahun 2024 mengalami deflasi secara 3 bulan berturut-turut. Angka Deflasi tertinggi pada triwulan III tahun 2024 terjadi pada bulan September minggu ke 1 tahun 2024 yaitu sebesar -0,25 persen dengan komoditas andil pertama (Cabai Merah) -0,32 persen, komoditas andil kedua (Bawang Merah) -0,13 persen, komoditas andil ketiga (Udang Basah) -0,03 persen. Secara umum terjadi penurunan harga dibanding dengan rata-rata harga minggu ke 5 bulan Agustus tahun 2024. Perkembangan harga berbagai komoditas pada triwulan III tahun 2024 secara umum menunjukkan adanya fluktuatif penurunan harga..

- Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau mengalami deflasi secara 3 bulan berturut-turut, ini terjadi pada bulan September minggu ke 1 tahun 2024 yaitu sebesar -0,25 persen dengan komoditas andil pertama (Cabai Merah) -0,32 persen, komoditas andil kedua (Bawang Merah) -0,13 persen, komoditas andil ketiga (Udang Basah) -0,03 persen.

(Data dibawah ini mengikuti Sister City Inflasi di Kota Meulaboh)

- Kelompok Pakaian dan Alas Kaki
- Kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,22 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: baju anak stelan sebesar 0,08 persen; baju muslim wanita sebesar 0,03 persen; baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria dan baju kaos tanpa kerah/t-shirt anak masing-masing sebesar 0,02 persen; celana panjang jeans pria, celana panjang jeans anak, daster, sarung, sandal karet wanita, sandal anak, sepatu anak, baju muslim anak, blus wanita, celana dalam anak, celana dalam pria, dan blus anak masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: kerudung/jilbab sebesar 0,03 persen; celana panjang katun pria sebesar 0,02 persen; dan sepatu pria sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: kerudung/jilbab sebesar 0,04 persen; sepatu pria, celana panjang katun pria dan mukena masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Juli 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada Agustus 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,21 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: baju anak stelan sebesar 0,08 persen; baju muslim wanita sebesar 0,03 persen; baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria dan baju kaos tanpa kerah/t-shirt anak masing-masing sebesar 0,02 persen; celana panjang jeans anak, daster, sarung, sandal karet wanita, sandal anak, sepatu anak, baju muslim anak, celana dalam anak, celana panjang jeans pria, celana dalam pria, dan blus anak masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: kerudung/jilbab sebesar 0,04 persen; sepatu pria, celana panjang katun pria dan mukena masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,20 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: baju anak stelan sebesar 0,08 persen; baju muslim wanita sebesar 0,03 persen; baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria dan baju kaos tanpa kerah/t-shirt anak masing-masing

sebesar 0,02 persen; celana panjang jeans anak, daster, sarung, sandal karet wanita, sandal anak, sepatu anak, baju muslim anak, celana dalam anak, celana panjang jeans pria, dan blus anak masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: kerudung/jilbab sebesar 0,04 persen; sepatu pria, celana panjang katun pria dan mukena masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada September 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.

- Kelompok Perumahan, Air, Listrik Gas dan Bahan Bakar Rumah Tangga
- Kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,12 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: sewa rumah sebesar 0,10 persen; dan kontrak rumah sebesar 0,04 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: batu bata/batu tela sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Juli 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada Agustus 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,13 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: sewa rumah sebesar 0,10 persen; kontrak rumah sebesar 0,04 persen; dan tukang bukan mandor sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: batu bata/batu tela sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu tukang bukan mandor sebesar 0,01 persen.
- Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,16 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: sewa rumah sebesar 0,10 persen; kontrak rumah sebesar 0,04 persen; iuran pembuangan sampah sebesar 0,02 persen; dan tukang bukan mandor sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: batu bata/batu tela sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu iuran pembuangan sampah sebesar 0,03 persen; dan kontrak rumah sebesar 0,01 persen.
- Kelompok Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga
- Kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu pembersih lantai sebesar 0,05 persen; kipas angin dan stoples masing-masing sebesar 0,02 persen; blender, spring bed, pembasmi nyamuk spray, penggorengan, karpet, dan sabun cair/cuci piring masing-masing sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu kasur, air conditioner (AC) dan pembasmi nyamuk bakar masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Juli 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada Agustus 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu kipas angin dan stoples masing-masing sebesar 0,02 persen; blender, spring bed, pembasmi nyamuk spray, penggorengan, dan karpet masing-masing sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu mesin cuci, kasur, air conditioner (AC) dan pembasmi nyamuk bakar masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu mesin cuci dan sabun cair/cuci piring masing-

masing sebesar 0,01 persen.

- Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu kipas angin dan stoples masing-masing sebesar 0,02 persen; blender, spring bed, pembasmi nyamuk spray, dan penggorengan masing-masing sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu mesin cuci, kasur, dan air conditioner (AC) masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada September 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.
- Kelompok Kesehatan
- Kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: obat gosok sebesar 0,05 persen; dan vitamin sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: obat gosok dan obat dengan resep masing-masing sebesar 0,01 persen.
- Kelompok ini pada Agustus 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: obat gosok sebesar 0,05 persen; dan vitamin sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: obat sekit kepala sebesar 0,01 persen. Sementara itu, kelompok ini pada Agustus 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: obat gosok sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: obat sekit kepala sebesar 0,01 persen. Sementara itu, kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: obat gosok sebesar 0,01 persen.
- Kelompok Transportasi
- Kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,15 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: mobil sebesar 0,06 persen; bensin sebesar 0,04 persen; angkutan antar kota sebesar 0,02 persen; cuci kendaraan, tambal ban, dan sepeda motor masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: angkutan udara sebesar 0,01 persen.
- Kelompok ini pada Agustus 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,13 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: bensin sebesar 0,07 persen; mobil dan angkutan antar kota masing-masing sebesar 0,02 persen; sepeda motor, cuci kendaraan, dan tambal ban masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: angkutan udara sebesar 0,01 persen.
- Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: pemeliharaan/service sebesar 0,03 persen; angkutan antar kota dan mobil masing-masing sebesar 0,02 persen; sepeda motor, cuci kendaraan, dan tambal ban masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: bensin sebesar 0,03 persen; dan angkutan udara sebesar 0,01 persen.
- Kelompok Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: laptop/notebook sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Juli 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.

- Kelompok ini pada Agustus 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: laptop/notebook sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,37 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: bakso siap santap sebesar 0,17 persen; nasi dengan lauk sebesar 0,14 persen; mie dan es masing-masing sebesar 0,02 persen; teh siap saji dan pecel masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada September 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.
- Kelompok Rekreasi, Olah Raga dan Jasa Keuangan
- Kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: mainan anak sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: pensil hitam sebesar 0,01 persen. Sementara itu, kelompok ini pada Juli 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada Agustus 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: mainan anak sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: pensil hitam sebesar 0,01 persen. Sementara itu, kelompok ini pada Agustus 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: tas sekolah sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: mainan anak sebesar 0,02 persen. Sementara itu, kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: tas sekolah sebesar 0,01 persen.
- Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya
- Kelompok ini pada Juli 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,80 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: emas perhiasan sebesar 0,76 persen; deodorant sebesar 0,03 persen; tarif gunting rambut pria dan pasta gigi masing-masing sebesar 0,02 persen; pembalut wanita dan korek api gas masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: shampo sebesar 0,04 persen; popok bayi sekali pakai/diapers sebesar 0,02 persen; sikat gigi dan tas tangan wanita masing-masing sebesar 0,01 persen.
- Kelompok ini pada Agustus 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,00 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: emas perhiasan sebesar 0,87 persen; pasta gigi sebesar 0,04 persen; deodorant sebesar 0,03 persen; tarif gunting rambut pria dan pembalut wanita masing-masing sebesar 0,02 persen; korek api gas sebesar 0,01 persen.
- Kelompok ini pada September 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,82 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu:
-

emas perhiasan sebesar 0,88 persen; pasta gigi sebesar 0,04 persen; deodorant sebesar 0,03 persen; tarif gunting rambut pria dan pembalut wanita masing-masing sebesar 0,02 persen; sabun mandi, sabun mandi cair, dan korek api gas masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: popok bayi sekali pakai/diapers sebesar 0,12 persen; shampo sebesar 0,05 persen; dan hand body lotion sebesar 0,03 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan III Tahun 2024, terdapat beberapa permasalahan dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Aceh Barat Daya, yaitu sebagai berikut :

1. Kota Blangpidie Aceh Barat Daya bukan merupakan daerah produsen semata sehingga sangat tergantung kepada daerah lainnya, seperti wilayah Sumatra Utara terutama untuk bahan-bahan pokok dan rumah tangga. Pada triwulan III 2024 di beberapa daerah sentra produksi sedang memasuki musim panen sehingga pasokan beberapa harga komoditas mengalami peningkatan.
 2. Ketersediaan barang pokok seperti beras harus bisa menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya yang mengalami inflasi pada periode ini. Hal ini terjadi akibat banyak beras Aceh yang dijual ke luar daerah saat panen, sehingga akan menyebabkan kekurangan stok pada waktu-waktu tertentu.
 3. Perekonomian daerah masih sangat bergantung dari belanja pemerintah
- ## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan pada Triwulan III tahun 2024, yaitu:

1. Menjalinkan kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Kabupaten Aceh Barat tentang Perdagangan Komoditi Pangan, Perikanan dan Pertanian.
2. Menjalinkan kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Kabupaten Aceh Singkil tentang Penyediaan dan Distribusi Beras
3. Menjalinkan kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Kabupaten Aceh Selatan tentang Penyediaan dan Distribusi Beras
4. Menjalinkan kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Kabupaten Gayo Lues tentang Perdagangan Komoditi Pangan, Perikanan dan Pertanian.
5. Menjalinkan kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Kota Subulussalam tentang Penyediaan dan Distribusi Beras
6. Menjalinkan kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Kabupaten Aceh Singkil tentang Perdagangan Komoditi Pangan, Perikanan dan Pertanian.
7. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya (Tim TPID) melalui Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan melakukan Pemantauan harga setiap hari ke pasar pasar.
8. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya (Tim TPID) bersama Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan melakukan sidak pasar dan distributor serta Melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan bahan pokok yang tersedia dengan melibatkan unsur Forkopimda serta Satgas Pangan dari Polres Kabupaten Aceh Barat Daya.
9. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya (Tim TPID) bersama Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan melakukan operasi pasar dengan melibatkan unsur Forkopimda serta Satgas Pangan dari Polres Kabupaten Aceh Barat Daya

Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya bersama Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan

10.

melakukan sidak ke distributor-distributor dalam Kabupaten Aceh Barat Daya untuk memastikan ketersediaan bahan pokok terutama beras, minyak goreng, cabe dan bawang dengan melibatkan unsur Forkopimda serta Satgas Pangan dari Polres Kabupaten Aceh Barat Daya

11. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya melalui Dinas Pertanian dan Pangan menggelar pasar murah dalam rangka menjaga harga bahan pokok tetap stabil dalam menyambut hari-hari besar keagamaan.
12. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya (Tim TPID) melaksanakan rapat-rapat koordinasi (zoom meeting rakor setiap hari senin) di tambah dengan kegiatan rapat rutin setiap bulan bersama SKPK terkait.
13. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya Memberikan subsidi ongkos transportasi sekolah sumber APBDK sebanyak 12 unit bus sekolah.
14. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya menerbitkan rekomendasi pembelian BBM bersubsidi untuk perahu motor Non-GT sebanyak 450 unit

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Meningkatkan program Kerjasama Antar Daerah (KAD) terutama kabupaten tetangga untuk komoditas penyumbang inflasi antara pedagang besar dan kelompok tani dengan mekanisme bisnis murni ataupun melalui BUMD. Hal ini juga menjadi langkah awal Kabupaten Aceh Barat Daya sebagai daerah penyanggah dalam hal mencari pasokan komoditas yang rawan inflasi dari daerah lain.
2. Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan tetap melaksanakan pemantauan harga, pasokan stok barang dengan kestabilan harga serta segera tanggap dalam menangani instabilitas harga terutama harga bahan pokok.
3. Melakukan koordinasi yang intens baik lintas sektoral dan lintas provinsi dan kab/kota dalam penanggulangan inflasi

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Mengadakan Operasi Pasar/ Pasar Murah menjelang Hari Besar Keagamaan seperti menjelang Bulan Ramadhan dan hari Raya Idul Fitri 1445 H.
2. Melakukan mitigasi risiko keterbatasan pasokan komoditas seperti ikan, cabai, minyak goreng, bawang, telur ayam ras dan lainnya melalui pemanfaatan *cold storage* yang sesuai di kota Blangpidie.
3. Melakukan komunikasi publik yang tidak membuat masyarakat panik (*panic buying*) serta mengupayakan masyarakat agar tetap tenang.
4. Terus meningkatkan produksi komoditas pangan (Kemandirian Pangan) secara mandiri oleh masyarakat seperti bercocok tanam di perkarangan rumah/lahan pekarangan.
5. Mengembangkan komoditi-komoditi unggulan daerah.
6. Menggalakkan program diversifikasi pangan sehingga tidak bergantung pada satu komoditi bahan pokok tertentu.
7. Menciptakan peluang munculnya industri-industri pengolahan baru, terutama industri pengolahan bahan-bahan pokok